

**LAPORAN PRAKTEK KERJA PROFESI
APOTEKER
DI PT. INTERBAT
JL. H.R. MOCH. MANGUNDIPOROJO NO. 1,
BANJARKEMANTEN, BUDURAN, SIDOARJO
PERIODE 13 MARET – 20 MEI 2023**



PERIODE LX

DISUSUN OLEH:

Dinda Listya Kusumawati, S.Farm. **2448722023**

Jovan Cantona, S.Farm. **2448722049**

**PROGRAM STUDI APOTEKER
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PRAKTEK KERJA PROFESI APOTEKER
DI
PT. INTERBAT
JL. H.R. MOCH. MANGUNDIPOROJO NO. 1,
BANJARKEMANTEN, BUDURAN, SIDOARJO
PERIODE 13 MARET – 20 MEI 2023

DISUSUN OLEH:

DINDA LISTYA KUSUMAWATI, S.Farm.	2448722023
JOVAN CANTONA, S.Farm.	2448722049

PROGRAM STUDI APOTEKER
PERIODE LX
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA

DISETUJUI OLEH:

Pembimbing I,


PT. Interbat
Buduran - Sidoarjo

Pembimbing II,


apt. Drs. Kuncoro F., Ph.D
NIK. 241.90.0176

apt. Drs. Tekad Agustono
Plant Manager PT. Interbat
551.4.1/022/SIPA.FP/VI/438.5.2/2021

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI LAPORAN PKPA

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, kami sebagai mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya:

1. Nama Mahasiswa : Dinda Listya Kusumawati, S.Farm.

NPM : 2448722023

2. Nama Mahasiswa : Jovan Cantona, S.Farm.

NPM : 2448722049

Menyetujui laporan PKPA kami:

Tempat : PT. Interbat

Alamat : Jalan, H.R. Moch. Mangundiporojo No. 1
Banjarkemanten, Buduran, Sidoarjo

Waktu Pelaksanaan : 13 Maret – 20 Mei 2023

Untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain, yaitu *Digital Library* Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya untuk kepentingan akademik sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 28 Juli 2023



Jovan Cantona, S.Farm.
2448722049

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karuniaNya, sehingga Laporan Praktek Kerja Profesi Apoteker di PT. Interbat pada tanggal 13 Maret – 20 Mei 2023 dapat terselesaikan. Penulis menyadari bahwa kegiatan PKPA ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak baik secara materil maupun moril. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu selama proses pembuatan laporan ini:

1. Bapak apt. Drs. apt. Tekad Agustono selaku *Plant Manager* PT. Interbat serta pembimbing eksternal yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melakukan PKPA di PT. Interbat.
2. Bapak apt. Erwin Rahmad, S.Si., M.M. selaku Manajer Produksi, Ibu apt. Nina Yuwono, S.Farm. selaku Manajer Pengawasan Mutu, Ibu apt. Yenny Sutanto, S.Si. selaku Manajer Pemastian Mutu, Bapak apt. Siswanto Tanuatmojo, S.Si. selaku Manajer Riset dan Pengembangan, Ibu apt. Melani Kusuma, S.Si. selaku Manajer *Production Planning and Inventory Control* dan Bapak apt. Guntur S. Putra, S.Si. selaku Manajer Teknik yang telah meluangkan waktu dan tenaga dalam membimbing serta memberikan saran dan kritik selama kegiatan PKPA berlangsung.
3. Bapak apt. Drs. Kuncoro Foe, G.Dip. Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya dan pembimbing internal dalam pembuatan laporan ini.

4. Ibu apt. Sumi Wijaya, S.Si., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
5. Ibu apt. Restry Sinansari, M.Farm. selaku Kepala Program Studi Profesi Apoteker Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang senantiasa memberi arahan dan mendukung pelaksanaan PKPA ini.
6. Ibu apt. Diana, S.Farm., M.Si. selaku Koordinator Praktek Kerja Profesi Apoteker Bidang Industri Program Studi Profesi Apoteker yang telah memberikan kesempatan dan membantu fasilitas tempat PKPA untuk mengikuti PKPA Industri.
7. Seluruh karyawan PT. Interbat khususnya Departemen Produksi dan Departemen Pemastian Mutu yang telah bersedia dengan tulus hati mengajarkan banyak hal kepada penulis dan senantiasa membantu penulis dalam pelaksanaan PKPA berlangsung.
8. Seluruh pihak yang turut membantu selama penyusunan laporan PKPA ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Dengan keterbatasan pengalaman, pengetahuan maupun pustaka yang ditinjau, penulis menyadari kekurangan dalam penulisan laporan ini. Akhir kata semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat.

Surabaya, Mei 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Praktek Kerja Profesi Apoteker	4
1.3 Manfaat Praktek Keja Profesi Apoteker.....	4
BAB 2 TINJAUAN UMUM INDUSTRI FARMASI.....	6
2.1 Sejarah Singkat Industri Farmasi	6
2.2 Visi dan Misi Perusahaan	7
2.2.1 <i>Visi PT. Interbat</i>	7
2.2.2 <i>Misi PT. Interbat</i>	7
2.2.3 <i>Nilai PT. Interbat</i>	8
2.2.4 <i>Kebijakan Mutu (Quality Police) PT. Interbat</i>	8
2.3 Struktur Organisasi dan Personalia.....	10
2.4 Bangunan dan Fasilitas serta Jenis Obat yang di Produksi .	11
2.5 Tinjauan terkait Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB)	12
2.5.1 <i>Managemen Mutu</i>	12
2.5.2 <i>Personalia</i>	15
2.5.3 <i>Bangunan dan Fasilitas</i>	16
2.5.4 <i>Peralatan</i>	20
2.5.5 <i>Sanitasi dan Hygiene</i>	20
2.5.6 <i>Sarana Penunjang Kritis</i>	22

	Halaman
2.5.7 <i>Proses Produksi</i>	23
2.5.7.1 <i>Bahan Awal</i>	23
2.5.7.2 <i>Pencegahan Pencemaran Silang</i>	25
2.5.7.3 <i>Penimbangan dan Penyerahan</i>	25
2.5.7.4 <i>Pengolahan Produk Antara dan Produk Ruahan</i> ..	26
2.5.7.5 <i>Pengawasan Selama Proses (in process control / IPC)</i>	26
2.5.7.7 <i>Sistem Penomoran Bets/Lot</i>	27
2.5.7.8 <i>Bahan Pengemas</i>	27
2.5.7.9 <i>Kegiatan Pengemasan</i>	27
2.5.7.10 <i>Karantina dan Penyerahan Produk Jadi</i>	28
2.5.7.11 <i>Bahan dan Produk yang Ditolak, Dipulihkan dan Dikembalikan</i>	29
2.5.7.12 <i>Validasi Proses</i>	30
2.5.7.13 <i>Penyimpanan Bahan Awal, Bahan Pengemas, Produk Antara, Produk Ruahan dan Produk Jadi</i> ..	30
2.5.7.14 <i>Alur Produksi PT. Interbat</i>	31
2.5.8 <i>Pemastian Mutu (Quality Assurance)</i>	32
2.5.8.1 <i>Inspeksi Diri, Audit Mutu dan Audit & Persetujuan Pemasok</i>	33
2.5.8.2 <i>Penanganan Keluhan dan Penarikan Kembali terhadap Produk</i>	34
2.5.8.3 <i>Dokumentasi</i>	35
2.5.8.4 <i>Pembuatan dan Analisis berdasarkan Kontrak</i>	36
2.5.8.5 <i>Kualifikasi dan Validasi</i>	37
2.5.9 <i>Kegiatan Pengawas Mutu (Quality Control)</i>	37
BAB 3 TUGAS KHUSUS DI PT. INTERBAT.....	40

Halaman

3.1	Departemen Produksi – Dinda Listya Kusumawati (2448722023): Tugas Membuat <i>Equipment train</i> untuk Validasi Pembersihan Sediaan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan.....	40
3.1.1	<i>Latar Belakang</i>	40
3.1.2	<i>Tujuan</i>	41
3.1.3	<i>Langkah-Langkah Validasi Pembersihan</i>	42
3.1.4	<i>Hasil Kegiatan</i>	48
3.2	Departement Pemastian Mutu – Jovan Cantona (2448722049): Melakukan pemantauan <i>trend data</i> pada AHU fasilitas sefalosporin	54
3.2.1	<i>AHU Nomor CE.S.B.02</i>	54
3.2.1.1	<i>Ruang Koridor B1</i>	58
3.2.1.2	<i>Ruang Filling & capping</i>	73
3.2.1.3	<i>Ruang Staging</i>	90
3.2.1.4	<i>UDAF Staging</i>	102
3.2.1.5	<i>UDAF Filling & capping</i>	109
3.2.1.6	<i>UDAF Mobile 1</i>	120
3.3.1.7	<i>UDAF Mobile 2</i>	131
3.2.2	<i>AHU CE.S.B.03</i>	142
3.2.2.1	<i>Ruang Antara Steril</i>	146
3.2.2.2	<i>Ruang Koridor B2</i>	156
3.2.2.3	<i>Ruang B ON</i>	170
3.2.2.4	<i>UDAF B ON</i>	181
3.2.3	<i>AHU CE.NS.D.04</i>	186
3.3.3.1	<i>Cuci Alat & Vial</i>	189
3.2.3.2	<i>Ruang D OFF</i>	195

	Halaman
3.2.3.3 <i>Ruang Dekontaminasi</i>	201
3.2.3.4 <i>Ruang Periksa</i>	207
3.2.4 <i>AHU CE.NS.D.05</i>	213
3.2.4.1 <i>Ruang Koridor D</i>	216
3.2.4.2 <i>Ruang Produk Ruahan</i>	222
BAB 4 PEMBAHASAN.....	229
4.1 Departemen Teknik	229
4.1.1 <i>Sistem pengolahan air</i>	229
4.1.1.1 <i>Pengolahan Purified Water (PW)</i>	229
4.1.1.2 <i>Sistem Looping</i>	231
4.1.1.3 <i>Sistem Sanitasi</i>	232
4.1.1.4 <i>Kualifikasi Kinerja Air Murni</i>	232
4.1.2 <i>Sistem tata udara atau Heating, Ventilating, and Air Conditioning (HVAC)</i>	233
4.1.2.1 <i>Tipe Sistem Tata Udara atau HVAC</i>	233
4.1.2.2 <i>Ruang Penyangga Udara (Airlock)</i>	235
4.1.2.3 <i>Tipe Diffuser</i>	237
4.1.2.4 <i>Alur Sistem Tata Udara</i>	239
4.1.3.1 <i>Sistem Kerja Compressed Air</i>	247
4.1.3.2 <i>Kualifikasi Compressed Air</i>	250
4.2 Departemen Pengawas Mutu (QC)	252
4.2.1 <i>Seksi Bahan Pengemas</i>	253
4.2.2 <i>Seksi Kimia – Fisika</i>	257
4.2.2.1 <i>Seksi Kimia – Fisika Subseksi Bahan Awal</i>	258
4.2.2.2 <i>Subseksi Produk Jadi (Produk Antara, Produk Ruahan dan Produk Jadi)</i>	263

	Halaman
4.2.2.3 Subseksi Pendukung	265
4.2.2.4 Subseksi Pendukung - Validasi Metode Analisis (VMA)	268
4.2.3 Seksi Mikrobiologi	270
4.2.3.1 Uji Batas Mikroba (UBM).....	270
4.2.3.2 Uji Bebas Mikroba Patogen	271
4.2.3.3 Uji Sterilitas.....	271
4.2.3.4 Uji Endotoksin Bakteri	271
4.2.3.5 Uji Potensi Antibiotik.....	272
4.2.3.6 Uji Efektifitas Pengawet.....	273
4.3 Departemen Pemasti Mutu (QA)	273
4.3.1 Seksi Quality Improvement	274
4.3.1.1 Pelatihan Personel	274
4.3.1.2 Produk Kembalian	275
4.3.1.3 Penarikan Produk Jadi / Recall.....	276
4.3.1.4 Simulasi Penarikan Kembali Produk Jadi (Mock Recall).....	278
4.3.1.5 Penanganan Keluhan Produk.....	278
4.3.1.6 Pembuatan Produk Berdasarkan Kontrak	279
4.3.2 Seksi Quality Compliance.....	280
4.3.2.1 Manajemen Risiko Mutu.....	280
4.3.2.2 Penanganan Penyimpanan	283
4.3.2.3 Penanganan Tindakan Perbaikan dan Pencegahan (CAPA).....	285
4.3.2.4 Kontrol Perubahan (Change Control)	286
4.3.2.5 Audit/Inspeksi	287

	Halaman
4.3.3 <i>Seksi Quality Review dan In process Control (IPC)</i>	289
4.3.3.1 <i>Pengkajian Mutu Produk (PMP)</i>	289
4.3.3.2 <i>Pengkajian Catatan Bets untuk Pelulusan dan Penolakan Produk Jadi</i>	290
4.3.3.3 <i>In process Control (IPC)</i>	291
4.3.4 <i>Seksi Quality Service</i>	293
4.3.4.1 <i>Dokumen Induk Industri Farmasi</i>	293
4.3.4.2 <i>Sistem Dokumentasi</i>	294
4.3.4.3 <i>Penanganan Prosedur Tetap (Protap)</i>	295
4.3.4.4 <i>Kualifikasi Pemasok</i>	295
4.1.4.5 <i>Penanganan Sampel Pembanding dan Sampel Pertinggal Produk Jadi</i>	297
4.3.5 <i>Seksi Calibration dan Qualification</i>	298
4.3.5.1 <i>Kalibrasi</i>	298
4.3.5.3 <i>Validasi Proses Pengisian Secara Aseptis dengan Metode Media Fill</i>	312
4.3.6 <i>Seksi Validation</i>	315
4.3.6.1 <i>Validasi Proses</i>	316
4.3.6.2 <i>Validasi Pembersihan</i>	316
4.3.6.4 <i>Pemetaan dan Pemantauan</i>	320
4.4 Departemen Produksi	322
4.4.1 <i>Produksi sediaan solida (Tablet)</i>	325
4.4.1.1 <i>Penimbangan</i>	325
4.4.1.2 <i>Pencampuran atau granulasi</i>	327
4.4.1.3 <i>Pencetakan tablet</i>	331
4.4.1.4 <i>Penyalutan tablet</i>	332

	Halaman
4.4.2 <i>Produksi sediaan solida (Kapsul)</i>	333
4.4.3 <i>Proses pengemasan</i>	335
4.4.4 <i>Produksi Sediaan Semisolida</i>	339
4.4.5.1 <i>Persiapan bahan dan peralatan produksi</i>	346
4.4.5.2 <i>Penimbangan</i>	346
4.4.5.3 <i>Pencampuran dan Filling</i>	347
4.4.5.4 <i>Inspeksi visual</i>	348
4.4.5.5 <i>Pengemasan sekunder</i>	348
4.4.5.6 <i>Pemantauan lingkungan area produksi steril</i>	349
4.4.5.7 <i>Media Filll</i>	351
4.5 Departemen Production Planning and Inventory Control (PPIC)	353
4.5.1 <i>Production Planning</i>	354
4.5.2 <i>Inventory Control</i>	356
4.5.2.1 <i>Gudang Bahan Awal</i>	356
4.5.2.2 <i>Gudang Bahan Pengemas</i>	358
4.5.2.3 <i>Gudang Produk Jadi</i>	359
4.5.2.4 <i>Stok Opname</i>	361
4.5.2.5 <i>Penanganan Produk Kembalian</i>	361
4.5.2.6 <i>Pelaporan Rutin</i>	363
4.6 Departemen Riset dan Pengembangan (R&D)	363
4.6.1 <i>Registrasi</i>	364
4.6.2 <i>Formulation Development</i>	369
4.6.3 <i>Analytical Development</i>	375
4.6.3.1 <i>Validasi Metode Analisa</i>	376
4.6.3.2 <i>Uji Stabilitas</i>	376

	Halaman
4.6.3.3 <i>Uji Kesesuaian Sistem</i>	376
4.6.3.4 <i>Uji Disolusi Terbanding</i>	377
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	379
5.1 Kesimpulan	379
5.2 Saran	379
DAFTAR PUSTAKA.....	381

DAFTAR TABEL

	Halaman	
Tabel 2.1	Klasifikasi kebersihan berdasarkan ruangan	19
Tabel 3.1	Kategori penilaian produk <i>marker</i>	43
Tabel 3.2	Contoh pembuatan <i>equipment train</i>	44
Tabel 3.3	Hasil <i>equipment train</i> produk obat tradisional dan suplemen kesehatan	48
Tabel 3.4	Daftar produk yang termasuk dalam <i>line 1</i>	49
Tabel 3.5	Daftar produk yang termasuk dalam <i>line 2</i>	49
Tabel 3.6	Daftar produk yang termasuk dalam <i>line 3</i>	49
Tabel 3.7	Daftar produk yang termasuk dalam <i>line 4</i>	50
Tabel 3.8	Daftar produk yang termasuk dalam <i>line 5</i>	50
Tabel 3.9	Daftar produk yang termasuk dalam <i>line 6</i>	50
Tabel 3.10	Daftar produk yang termasuk dalam <i>line 7</i>	50
Tabel 3.11	Daftar produk yang termasuk dalam <i>line 8</i>	51
Tabel 3.12	Daftar produk yang termasuk dalam <i>line 9</i>	51
Tabel 3.13	Daftar produk yang termasuk dalam <i>line 10</i>	51
Tabel 3.14	Daftar produk yang termasuk dalam <i>line 11</i>	51
Tabel 3.15	Hasil pengolahan data pemantauan perbedaan tekanan <i>medium filter</i> AHU CE..S.B.02	55
Tabel 3.16	Hasil pengolahan data pemantauan perbedaan tekanan HEPA <i>filter</i> AHU CE.S.B.02	56
Tabel 3.17	Hasil pengolahan data pemantauan perbedaan tekanan udara ruang koridor B1	58
Tabel 3.18	Hasil pengolahan data suhu udara pada ruang koridor B1	60
Tabel 3.19	Hasil pengolahan data pemantauan kelembaban udara pada ruang koridor B1	62

Halaman

Tabel 3.20	Hasil pengolahan data pemantauan mikroba dengan cawan papar (<i>in process</i>) pada ruang koridor B1	64
Tabel 3.21	Hasil pengolahan data mikroba dengan <i>swab rodac plate</i> (<i>at rest</i>) pada ruang koridor B1	65
Tabel 3.22	Hasil pengolahan data pemantauan mikroba dengan <i>swab rodac plate</i> (<i>in process</i>) pada ruang koridor B1.....	66
Tabel 3.23	Hasil pengolahan data pemantauan mikroba dengan MAS (<i>at rest</i>) pada ruang koridor B1.....	67
Tabel 3.24	Hasil pengolahan data mikroba dengan MAS (<i>in process</i>) pada ruang koridor B1	68
Tabel 3.25	Hasil pengolahan data pemantauan jumlah partikel ukuran $\geq 0,5 \mu\text{m}$ (non-operasional) pada ruang koridor B1	70
Tabel 3.26	Hasil pengolahan data pemantauan jumlah partikel ukuran $\geq 5,0 \mu\text{m}$ (non-operasional) pada ruang koridor B1	71
Tabel 3.27	Hasil pengolahan data pemantauan perbedaan tekanan udara ruang <i>filling & capping</i>	73
Tabel 3.28	Hasil pengolahan data pemantauan suhu udara pada ruang <i>filling & capping</i>	75
Tabel 3.29	Hasil pengolahan data pemantauan kelembaban udara pada ruang <i>filling & capping</i>	77
Tabel 3.30	Hasil pengolahan data mikroba dengan cawan papar (<i>in process</i>) pada ruang <i>filling & capping</i>	79
Tabel 3.31	Hasil pengolahan data pemantauan mikroba dengan <i>swab rodac plate</i> (<i>at rest</i>) pada ruang <i>filling & capping</i>	80
Tabel 3.32	Hasil pengolahan data pemantauan mikroba dengan <i>swab rodac plate</i> (<i>in process</i>) pada ruang <i>filling & capping</i>	81
Tabel 3.33	Hasil pengolahan data pemantauan mikroba dengan MAS (<i>at rest</i>) pada ruang <i>filling & capping</i>	83

	Halaman	
Tabel 3.34	Hasil pengolahan data pemantauan mikroba dengan MAS (<i>in process</i>) pada ruang <i>filling & capping</i>	84
Tabel 3.35	Hasil pengolahan data pemantauan jumlah partikel ukuran $\geq 0,5 \mu\text{m}$ (non-operasional) pada ruang <i>filling & capping</i>	85
Tabel 3.36	Hasil pengolahan data pemantauan jumlah partikel ukuran $\geq 0,5 \mu\text{m}$ (operasional) pada ruang <i>filling & capping</i>	86
Tabel 3.37	Hasil pengolahan data pemantauan jumlah partikel ukuran $\geq 5,0 \mu\text{m}$ (non-operasional) pada ruang <i>filling & capping</i>	87
Tabel 3.38	Hasil pengolahan data pemantauan jumlah partikel ukuran $\geq 5,0 \mu\text{m}$ (operasional) pada ruang <i>filling & capping</i>	88
Tabel 3.39	Hasil pengolahan data pemantauan perbedaan tekanan udara pada ruang <i>staging</i>	90
Tabel 3.40	Hasil pengolahan data pemantauan suhu udara pada ruang <i>staging</i>	92
Tabel 3.41	Hasil pengolahan data pemantauan kelembaban udara pada ruang <i>staging</i>	94
Tabel 3.42	Hasil pengolahan data pemantauan mikroba dengan MAS (<i>at rest</i>) pada ruang <i>staging</i>	95
Tabel 3.43	Hasil pengolahan data pemantauan jumlah partikel ukuran $\geq 0,5 \mu\text{m}$ (non-operasional) pada ruang <i>staging</i>	97
Tabel 3.44	Hasil pengolahan data pemantauan jumlah partikel ukuran $\geq 0,5 \mu\text{m}$ (operasional) pada ruang <i>staging</i> ..	98
Tabel 3.45	Hasil pengolahan data pemantauan jumlah partikel ukuran $\geq 5,0 \mu\text{m}$ (non-operasional) pada ruang <i>staging</i>	99
Tabel 3.46	Hasil pengolahan data pemantauan jumlah partikel ukuran $\geq 5,0 \mu\text{m}$ (operasional) pada ruang <i>staging</i>	100

Halaman

Tabel 3.47	Hasil pengolahan data pemantauan mikroba dengan MAS (<i>at rest</i>) pada UDAF <i>staging</i>	102
Tabel 3.48	Hasil pengolahan data pemantauan jumlah partikel ukuran $\geq 0,5 \mu\text{m}$ (non-operasional) pada UDAF <i>staging</i>	104
Tabel 3.49	Hasil pengolahan data pemantauan jumlah partikel ukuran $\geq 0,5 \mu\text{m}$ (operasional) pada UDAF <i>staging</i>	105
Tabel 3.50	Hasil pengolahan data pemantauan jumlah partikel ukuran $\geq 5,0 \mu\text{m}$ (non-operasional) pada UDAF <i>staging</i>	106
Tabel 3.51	Hasil pengolahan data pemantauan jumlah partikel ukuran $\geq 5,0 \mu\text{m}$ (operasional) pada UDAF <i>staging</i>	107
Tabel 3.52	Hasil pengolahan data pemantauan mikroba dengan cawan papar (<i>in process</i>) pada UDAF <i>filling & capping</i>	109
Tabel 3.53	Hasil pengolahan data pemantauan mikroba dengan <i>swab rodac plate</i> (<i>at rest</i>) pada UDAF <i>filling & capping</i>	110
Tabel 3.54	Hasil pengolahan data pemantauan mikroba dengan <i>swab rodac plate</i> (<i>in process</i>) pada UDAF <i>filling & capping</i>	111
Tabel 3.55	Hasil pengolahan data pemantauan mikroba dengan MAS (<i>at rest</i>) pada UDAF <i>filling & capping</i>	112
Tabel 3.56	Hasil pengolahan data pemantauan mikroba dengan MAS (<i>in process</i>) pada UDAF <i>filling & capping</i> ...	113
Tabel 3.57	Hasil pengolahan data pemantauan jumlah partikel ukuran $\geq 0,5$ (non-operasional) μm pada UDAF <i>filling & capping</i>	115
Tabel 3.58	Hasil pengolahan data pemantauan jumlah partikel ukuran $\geq 0,5 \mu\text{m}$ (operasional) pada UDAF <i>filling & capping</i>	116

Halaman	
Tabel 3.59 Hasil pengolahan data pemantauan jumlah partikel ukuran $\geq 5,0 \mu\text{m}$ (non-operasional) pada UDAF <i>filling & capping</i>	117
Tabel 3.60 Hasil pengolahan data pemantauan jumlah partikel ukuran $\geq 5,0 \mu\text{m}$ (operasional) pada UDAF <i>filling & capping</i>	118
Tabel 3.61 Hasil pengolahan data pemantauan mikroba dengan cawan papar (operasional) pada UDAF <i>mobile 1</i>	120
Tabel 3.62 Hasil pengolahan data pemantauan mikroba dengan <i>swab rodac plate (at rest)</i> pada UDAF <i>mobile 1</i>	121
Tabel 3.63 Hasil pengolahan data pemantauan mikroba dengan <i>swab rodac plate (in process)</i> pada UDAF <i>mobile 1</i>	122
Tabel 3.64 Hasil pengolahan data pemantauan mikroba dengan MAS (<i>at rest</i>) pada UDAF <i>mobile 1</i>	123
Tabel 3.65 Hasil pengolahan data pemantauan mikroba dengan MAS (<i>in process</i>) pada UDAF <i>mobile 1</i>	124
Tabel 3.66 Hasil pengolahan data pemantauan jumlah partikel ukuran $\geq 0,5 \mu\text{m}$ (non-operasional) pada UDAF <i>mobile 1</i>	126
Tabel 3.67 Hasil pengolahan data pemantauan jumlah partikel ukuran $\geq 0,5 \mu\text{m}$ (operasional) pada UDAF <i>mobile 1</i>	128
Tabel 3.68 Hasil pengolahan data pemantauan jumlah partikel ukuran $\geq 5,0 \mu\text{m}$ (non-operasional) pada UDAF <i>mobile 1</i>	129
Tabel 3.69 Hasil pengolahan data pemantauan jumlah partikel ukuran $\geq 5,0 \mu\text{m}$ (operasional) pada UDAF <i>mobile 1</i>	130
Tabel 3.70 Hasil pengolahan data pemantauan mikroba dengan cawan papar (<i>in process</i>) pada UDAF <i>mobile 2</i>	131
Tabel 3.71 Hasil pengolahan data pemantauan mikroba dengan <i>swab rodac plate (at rest)</i> pada UDAF <i>mobile 2</i>	132

Halaman		
Tabel 3.72	Hasil pengolahan data pemantauan mikroba dengan cawan papar (<i>in process</i>) pada UDAF <i>mobile 2</i>	133
Tabel 3.73	Hasil pengolahan data pemantauan mikroba dengan MAS (<i>at rest</i>) pada UDAF <i>mobile 2</i>	134
Tabel 3.74	Hasil pengolahan data pemantauan mikroba dengan MAS (<i>in process</i>) pada UDAF <i>mobile 2</i>	135
Tabel 3.75	Hasil pengolahan data pemantauan jumlah partikel ukuran $\geq 0,5 \mu\text{m}$ (non-operasional) pada UDAF <i>mobile 2</i>	137
Tabel 3.76	Hasil pengolahan data pemantauan jumlah partikel ukuran $\geq 0,5 \mu\text{m}$ (operasional) pada UDAF <i>mobile 2</i>	138
Tabel 3.77	Hasil pengolahan data pemantauan jumlah partikel ukuran $\geq 5,0 \mu\text{m}$ (<i>at rest</i>) pada UDAF <i>mobile 2</i>	139
Tabel 3.78	Hasil pengolahan data pemantauan jumlah partikel ukuran $\geq 5,0 \mu\text{m}$ (operasional) pada UDAF <i>mobile 2</i>	140
Tabel 3.79	Hasil pengolahan data pemantauan perbedaan tekanan <i>medium filter</i> pada AHU CE.S.B.03.....	142
Tabel 3.80	Hasil pengolahan data pemantauan perbedaan tekanan HEPA <i>filter</i> pada AHU CE.S.B.03.....	144
Tabel 3.81	Hasil pengolahan data pemantauan perbedaan tekanan udara pada ruang antara steril.....	146
Tabel 3.82	Hasil pengolahan data pemantauan suhu udara pada ruang antara steril	148
Tabel 3.83	Hasil pengolahan data pemantauan kelembaban udara pada ruang antara steril.....	149
Tabel 3.84	Hasil pengolahan data pemantauan mikroba dengan MAS (<i>at rest</i>) pada ruang antara steril.....	151
Tabel 3.85	Hasil pengolahan data pemantauan jumlah partikel ukuran $\geq 0,5 \mu\text{m}$ (non-operasional) pada ruang antara steril	153

Halaman

Tabel 3.86	Hasil pengolahan data pemantauan jumlah partikel ukuran $\geq 5,0 \mu\text{m}$ (non-operasional) pada ruang antara steril	154
Tabel 3.87	Hasil pengolahan data pemantauan perbedaan tekanan udara pada ruang koridor B2.....	156
Tabel 3.88	Hasil pengolahan data pemantauan suhu udara pada ruang koridor B2.....	158
Tabel 3.89	Hasil pengolahan data pemantauan kelembaban udara pada ruang koridor B2.....	159
Tabel 3.90	Hasil pengolahan data pemantauan mikroba dengan cawan papar (<i>in process</i>) pada ruang koridor B2....	161
Tabel 3.91	Hasil pengolahan data pemantauan mikroba dengan <i>swab rodac plate (at rest)</i> pada ruang koridor B2... 162	
Tabel 3.92	Hasil pengolahan data pemantauan mikroba dengan dengan <i>swab rodac plate (in process)</i> pada ruang koridor B2	163
Tabel 3.93	Hasil pengolahan data pemantauan mikroba dengan MAS (<i>at rest</i>) pada ruang koridor B2.....	164
Tabel 3.94	Hasil pengolahan data pemantauan mikroba dengan MAS (<i>in process</i>) pada ruang koridor B2.....	165
Tabel 3.95	Hasil pengolahan data pemantauan jumlah partikel ukuran $\geq 0,5 \mu\text{m}$ (non-operasional) pada ruang koridor B2	167
Tabel 3.96	Hasil pengolahan data pemantauan jumlah partikel ukuran $\geq 5,0 \mu\text{m}$ (<i>at rest</i>) pada ruang koridor B2... 168	
Tabel 3.97	Hasil pengolahan data pemantauan perbedaan tekanan udara ruang B ON.....	170
Tabel 3.98	Hasil pengolahan data pemantauan suhu udara pada ruang B ON	172
Tabel 3.99	Hasil pengolahan data pemantauan kelembaban udara pada ruangan B ON.....	174
Tabel 3.100	Hasil pengolahan data pemantauan mikroba dengan MAS (<i>at rest</i>) pada ruang B ON.....	176

Halaman	
Tabel 3.101 Hasil pengolahan data pemantauan jumlah partikel $\geq 0,5 \mu\text{m}$ (non-operasional) pada ruang B ON	178
Tabel 3.102 Hasil pengolahan data pemantauan jumlah partikel $\geq 5,0 \mu\text{m}$ (non-operasional) pada ruang B ON	179
Tabel 3.103 Hasil pengolahan data pemantauan mikroba dengan MAS (<i>at rest</i>) pada UDAF B ON.....	181
Tabel 3.104 Hasil pengolahan data pemantauan jumlah partikel $\geq 0,5 \mu\text{m}$ (non-operasional) pada UDAF B ON	183
Tabel 3.105 Hasil pengolahan data pemantauan jumlah partikel $\geq 0,5 \mu\text{m}$ non-operasional) pada UDAF B ON.....	184
Tabel 3.106 Hasil pengolahan data pemantauan perbedaan tekanan udara <i>medium filter</i> pada AHU CE.NS.D.04.....	186
Tabel 3.107 Hasil pengolahan data pemantauan perbedaan tekanan udara HEPA <i>filter</i> pada AHU CE.NS.D.04.....	188
Tabel 3.108 Hasil pengolahan data pemantauan perbedaan tekanan udara pada ruang cuci alat & vial	189
Tabel 3.109 Hasil pengolahan data pemantauan suhu udara pada ruang cuci alat & vial.....	191
Tabel 3.110 Hasil pengolahan data pemantauan kelembaban udara pada ruang cuci alat & vial	193
Tabel 3.111 Hasil pengolahan data pemantauan perbedaan tekanan udara pada ruang D OFF	195
Tabel 3.112 Hasil pengolahan data pemantauan suhu udara pada ruang D OFF.....	197
Tabel 3.113 Hasil pengolahan data pemantauan perbedaan tekanan udara pada ruang D OFF	199
Tabel 3.114 Hasil pengolahan data pemantauan perbedaan tekanan udara pada ruang dekontaminasi	201
Tabel 3.115 Hasil pengolahan data pemantauan suhu udara pada ruang dekontaminasi	203

Halaman

Tabel 3.116	Hasil pengolahan data pemantauan kelembaban udara pada ruang dekontaminasi	205
Tabel 3.117	Hasil pengolahan data pemantauan perbedaan tekanan udara pada ruang periksa.....	207
Tabel 3.118	Hasil pengolahan data pemantauan perbedaan tekanan udara pada ruang periksa.....	209
Tabel 3.119	Hasil pengolahan data pemantauan perbedaan tekanan udara pada ruang periksa.....	211
Tabel 3.120	Hasil pengolahan data pemantauan perbedaan tekanan udara <i>medium filter</i> AHU CE.NS.D.05	213
Tabel 3.121	Hasil pengolahan data pemantauan perbedaan tekanan udara HEPA <i>filter</i> AHU CE.NS.D.05.....	215
Tabel 3.122	Hasil pengolahan data perbedaan tekanan udara pada ruang koridor D	216
Tabel 3.123	Hasil pengolahan data suhu udara pada ruang koridor D	218
Tabel 3.124	Hasil pengolahan data kelembaban udara pada ruang koridor D	220
Tabel 3.125	Hasil pengolahan data perbedaan tekanan udara pada ruang produk ruahan.....	222
Tabel 3.126	Hasil pengolahan data suhu udara pada ruang produk ruahan.....	224
Tabel 3.127	Hasil pengolahan data kelembaban udara pada ruang produk ruahan	226
Tabel 4.1	Persyaratan batas maksimal jumlah partikel menurut CPOB 2018.....	246
Tabel 4.2	Kelas kualitas udara menurut ISO 8671-1:2010	250
Tabel 4.3	Atribut kualitas untuk gas/udara bertekanan.....	251
Tabel 4.4	Kualifikasi kinerja sistem pengolahan air.....	262
Tabel 4.5	Pemeriksaan dan persyaratan Purified Water (PW) dan Water for Injection (WFI).....	306
Tabel 4.6	Persyaratan jumlah partikel.....	310

Halaman

Tabel 4.7 Persyaratan mikroba udara..... 310

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1	Logo PT. Interbat 7
Gambar 2. 2	Struktur organisasi PT. Interbat 10
Gambar 2. 3	Bentuk sediaan yang di produksi 11
Gambar 2. 4	Alur produksi PT. Interbat 32
Gambar 3.1	Metode <i>swab</i> 46
Gambar 3.2	Grafik pemantauan perbedaan tekanan <i>medium filter</i> AHU CES.B.02 55
Gambar 3.3	Grafik pemantauan perbedaan tekanan HEPA <i>filter</i> AHU CES.B.02 57
Gambar 3.4	Grafik pemantauan perbedaan tekanan udara ruang koridor B1 59
Gambar 3.5	Grafik pemantauan suhu udara pada ruang koridor B1 61
Gambar 3.6	Grafik pemantauan kelembaban udara pada ruang koridor B1 63
Gambar 3.7	Grafik pemantauan mikroba dengan cawan papar (<i>in process</i>) pada ruang koridor B1 65
Gambar 3.8	Grafik pemantauan mikroba dengan <i>swab rodac plate</i> (<i>at rest</i>) pada ruang koridor B1 66
Gambar 3.9	Grafik pemantauan mikroba dengan <i>swab rodac plate</i> (<i>in process</i>) pada ruang koridor B1 67
Gambar 3.10	Grafik pemantauan mikroba dengan MAS (<i>at rest</i>) pada ruang koridor B1 68
Gambar 3.11	Grafik pemantauan mikroba dengan MAS (<i>in process</i>) pada ruang koridor B1 69
Gambar 3.12	Grafik pemantauan jumlah partikel ukuran $\geq 0,5 \mu\text{m}$ (non-operasional) pada ruang koridor B 71
Gambar 3.13	Grafik pemantauan jumlah partikel ukuran $\geq 5,0 \mu\text{m}$ (non-operasional) pada ruang koridor B1 72

Halaman

Gambar 3.14	Grafik pemantauan perbedaan tekanan udara pada ruang <i>filling & capping</i>	74
Gambar 3.15	Grafik pemantauan suhu udara pada ruang <i>filling & capping</i>	76
Gambar 3.16	Grafik pemantauan kelembaban udara pada ruang <i>filling & capping</i>	78
Gambar 3.17	Grafik pemantauan mikroba dengan cawan papar (<i>in process</i>) pada ruang <i>filling & capping</i>	80
Gambar 3.18	Grafik pemantauan mikroba dengan <i>swab rodac plate (at rest)</i> pada ruang <i>filling & capping</i>	81
Gambar 3.19	Grafik pemantauan mikroba dengan <i>swab rodac plate (in process)</i> pada ruang <i>filling & capping</i> ..	82
Gambar 3.20	Grafik pemantauan mikroba dengan MAS (<i>at rest</i>) pada ruang <i>filling & capping</i>	83
Gambar 3.21	Grafik pemantauan mikroba dengan MAS (<i>in process</i>) pada ruang <i>filling & capping</i>	84
Gambar 3.22	Grafik pemantauan jumlah partikel ukuran $\geq 0,5 \mu\text{m}$ (non-operasional) pada ruang <i>filling & capping</i>	86
Gambar 3.23	Grafik pemantauan jumlah partikel ukuran $\geq 0,5 \mu\text{m}$ (operasional) pada ruang <i>filling & capping</i> ...	87
Gambar 3.24	Grafik pemantauan jumlah partikel ukuran $\geq 5,0 \mu\text{m}$ (non-operasional) pada ruang <i>filling & capping</i>	88
Gambar 3.25	Grafik pemantauan jumlah partikel ukuran $\geq 5,0 \mu\text{m}$ (operasional) pada ruang <i>filling & capping</i> ...	89
Gambar 3.26	Grafik pemantauan perbedaan tekanan udara pada ruang <i>staging</i>	91
Gambar 3.27	Grafik pemantauan suhu udara pada ruang <i>staging</i>	93
Gambar 3.28	Grafik pemantauan kelembaban udara pada ruang <i>staging</i>	94

Halaman	
Gambar 3.29 Grafik pemantauan mikroba dengan MAS <i>(at rest)</i> pada ruang <i>staging</i>	96
Gambar 3.30 Grafik pemantauan jumlah partikel ukuran $\geq 0,5$ μm (non-operasional) pada ruang <i>staging</i>	98
Gambar 3.31 Grafik pemantauan jumlah partikel ukuran $\geq 0,5$ μm (operasional) pada ruang <i>staging</i>	99
Gambar 3.32 Grafik pemantauan jumlah partikel ukuran $\geq 5,0$ μm (non-operasional) pada ruang <i>staging</i>	100
Gambar 3.33 Grafik pemantauan jumlah partikel ukuran $\geq 5,0$ μm (operasional) pada ruang <i>staging</i>	101
Gambar 3.34 Grafik pemantauan mikroba dengan MAS <i>(at rest)</i> pada UDAF <i>staging</i>	103
Gambar 3.35 Grafik pemantauan jumlah partikel ukuran $\geq 0,5$ μm (non-operasional) pada UDAF <i>staging</i>	105
Gambar 3.36 Grafik pemantauan jumlah partikel ukuran $\geq 0,5$ μm (operasional) pada UDAF <i>staging</i>	106
Gambar 3.37 Grafik pemantauan jumlah partikel ukuran $\geq 5,0$ μm (non-operasional) pada UDAF <i>staging</i>	107
Gambar 3.38 Grafik pemantauan jumlah partikel ukuran $\geq 5,0$ μm (operasional) pada UDAF <i>staging</i>	108
Gambar 3.39 Grafik pemantauan mikroba dengan cawan papar <i>(in process)</i> pada UDAF <i>filling & capping</i>	110
Gambar 3.40 Grafik pemantauan mikroba dengan <i>swab rodac plate</i> (<i>at rest</i>) pada UDAF <i>filling & capping</i>	111
Gambar 3.41 Grafik pemantauan mikroba dengan <i>swab rodac plate</i> (<i>in process</i>) pada UDAF <i>filling & capping</i>	112
Gambar 3.42 Grafik pemantauan mikroba dengan MAS <i>(at rest)</i> pada UDAF <i>filling & capping</i>	113
Gambar 3.43 Grafik pemantauan mikroba dengan MAS <i>(in process)</i> pada UDAF <i>filling & capping</i>	114

Halaman

Gambar 3.44	Grafik pemantauan jumlah partikel ukuran $\geq 0,5 \mu\text{m}$ (non-operasional) pada UDAF <i>filling & capping</i>	116
Gambar 3.45	Grafik pemantauan jumlah partikel ukuran $\geq 0,5 \mu\text{m}$ (operasional) pada UDAF <i>filling & capping</i>	117
Gambar 3.46	Grafik pemantauan jumlah partikel ukuran $\geq 5,0 \mu\text{m}$ (non-operasional) pada UDAF <i>filling & capping</i>	118
Gambar 3.47	Grafik pemantauan jumlah partikel ukuran $\geq 5,0 \mu\text{m}$ (operasional) pada UDAF <i>filling & capping</i>	119
Gambar 3.48	Grafik pemantauan mikroba dengan cawan papar (<i>in process</i>) pada UDAF <i>mobile 1</i>	121
Gambar 3.49	Grafik pemantauan <i>swab rodac plate (at rest)</i> pada UDAF <i>mobile 1</i>	122
Gambar 3.50	Grafik pemantauan mikroba dengan <i>swab rodac plate (in process)</i> pada UDAF <i>mobile 1</i>	123
Gambar 3.51	Grafik pemantauan mikroba dengan MAS (<i>at rest</i>) pada UDAF <i>mobile 1</i>	124
Gambar 3.52	Grafik pemantauan mikroba dengan MAS (<i>in process</i>) pada UDAF <i>mobile 1</i>	125
Gambar 3.53	Grafik pemantauan jumlah partikel ukuran $\geq 0,5 \mu\text{m}$ (non-operasional) pada UDAF <i>mobile 1</i>	127
Gambar 3.54	Grafik pemantauan jumlah partikel ukuran $\geq 0,5 \mu\text{m}$ (operasional) pada UDAF <i>mobile 1</i> ...	128
Gambar 3.55	Grafik pemantauan jumlah partikel ukuran $\geq 5,0 \mu\text{m}$ (non-operasional) pada UDAF <i>mobile 1</i>	129
Gambar 3.56	Grafik pemantauan jumlah partikel ukuran $\geq 5,0 \mu\text{m}$ (operasional) pada UDAF <i>mobile 1</i>	130
Gambar 3.57	Grafik pemantauan mikroba dengan cawan papar (<i>in process</i>) pada UDAF <i>mobile 2</i>	132
Gambar 3.58	Grafik pemantauan mikroba dengan <i>swab rodac plate (at rest)</i> pada UDAF <i>mobile 2</i>	133

	Halaman
Gambar 3.59	Grafik pemantauan mikroba dengan <i>swab rodac plate</i> (<i>in process</i>) pada UDAF mobile 2..... 134
Gambar 3.60	Grafik pemantauan mikroba dengan MAS (<i>at process</i>) pada UDAF mobile 2..... 135
Gambar 3.61	Grafik pemantauan mikroba dengan MAS (<i>in process</i>) pada UDAF mobile 2 136
Gambar 3.62	Grafik pemantauan jumlah partikel ukuran $\geq 0,5 \mu\text{m}$ (non-operasional) pada UDAF mobile 2 138
Gambar 3.63	Grafik pemantauan jumlah partikel ukuran $\geq 0,5 \mu\text{m}$ (operasional) pada UDAF mobile 2 139
Gambar 3.64	Grafik pemantauan jumlah partikel ukuran $\geq 5,0 \mu\text{m}$ (non-operasional) pada UDAF mobile 2 140
Gambar 3.65	Grafik pemantauan jumlah partikel ukuran $\geq 5,0 \mu\text{m}$ (operasional) pada UDAF mobile 2 141
Gambar 3.66	Grafik pemantauan perbedaan tekanan <i>medium filter</i> pada AHU CE.S.B.03 143
Gambar 3.67	Grafik pemantauan perbedaan tekanan HEPA <i>filter</i> pada AHU CE.S.B.03 145
Gambar 3.68	Grafik pemantauan perbedaan tekanan udara pada ruang antara steril..... 147
Gambar 3.69	Grafik pemantauan suhu udara pada ruang antara steril..... 148
Gambar 3.70	Grafik data pemantauan kelembaban udara pada ruang antara steril..... 150
Gambar 3.71	Grafik pemantauan mikroba dengan MAS (<i>at rest</i>) pada ruang antara steril 152
Gambar 3.72	Grafik pemantauan jumlah partikel ukuran $\geq 5,0 \mu\text{m}$ (non-operasional) ruang antara steril. 154
Gambar 3.73	Grafik pemantauan jumlah partikel ukuran $\geq 5,0 \mu\text{m}$ (non-operasional) ruang antara steril. 155
Gambar 3.74	Grafik pemantauan perbedaan tekanan udara pada ruang koridor B2..... 157

Halaman

Gambar 3.75	Grafik pemantauan suhu udara pada ruang koridor B2.....	158
Gambar 3.76	Grafik pemantauan kelembaban udara pada ruang koridor B2	160
Gambar 3.77	Grafik pemantauan mikroba dengan cawan papar (<i>in process</i>) pada ruang koridor B2	162
Gambar 3.78	Grafik pemantauan mikroba dengan <i>swab rodac plate</i> (<i>at rest</i>) pada ruang koridor B2	163
Gambar 3.79	Grafik pemantauan mikroba dengan <i>swab rodac plate</i> (<i>in process</i>) pada ruang koridor B2	164
Gambar 3.80	Grafik pemantauan mikroba dengan MAS (<i>at rest</i>) pada ruang koridor B2.....	165
Gambar 3.81	Grafik pemantauan mikroba dengan MAS (<i>in process</i>) pada ruang koridor B2.....	166
Gambar 3.82	Grafik pemantauan jumlah partikel ukuran $\geq 0,5 \mu\text{m}$ (non-operasional) pada ruang koridor B2....	168
Gambar 3.83	Grafik pemantauan jumlah partikel ukuran $\geq 5,0 \mu\text{m}$ (<i>at rest</i>) pada ruang koridor B2.....	169
Gambar 3.84	Grafik pemantauan perbedaan tekanan udara pada ruang B ON.....	171
Gambar 3.85	Grafik pemantauan suhu udara pada ruang B ON.....	173
Gambar 3.86	Grafik pemantauan kelembaban udara pada ruang B ON.....	175
Gambar 3.87	Grafik pemantauan mikroba dengan MAS (<i>at rest</i>) pada ruang B ON	177
Gambar 3.88	Grafik pemantauan pemantauan jumlah partikel ukuran $\geq 0,5 \mu\text{m}$ (non-operasional) pada ruang B ON.....	179
Gambar 3.89	Grafik pemantauan jumlah partikel ukuran $\geq 5,0 \mu\text{m}$ (non-operasional) pada ruang B ON	180
Gambar 3.90	Grafik pemantauan mikroba dengan MAS (<i>at rest</i>) pada UDAF B ON.....	182

Halaman	
Gambar 3.91 Grafik pemantauan jumlah partikel $\geq 0,5 \mu\text{m}$ (non-operasional) pada UDAF B ON.....	184
Gambar 3.92 Grafik pemantauan jumlah partikel ukuran $\geq 0,5 \mu\text{m}$ (non-operasional) pada UDAF B ON.....	185
Gambar 3.93 Grafik pemantauan perbedaan tekanan udara <i>medium filter</i> pada AHU CE.NS.D.04	187
Gambar 3.94 Grafik pemantauan perbedaan tekanan udara <i>HEPA filter</i> pada AHU CE.NS.D.04	188
Gambar 3.95 Grafik pemantauan perbedaan tekanan udara pada ruang cuci alat & vial	190
Gambar 3.96 Grafik pemantauan suhu udara pada ruang cuci & alat.....	192
Gambar 3.97 Grafik pemantauan kelembaban udara pada ruang cuci alat & vial	194
Gambar 3.98 Grafik pemantauan perbedaan tekanan udara pada ruang D OFF.....	196
Gambar 3.99 Grafik pemantauan suhu udara pada ruang D OFF.....	198
Gambar 3.100 Grafik pemantauan kelembaban udara pada ruang D OFF	200
Gambar 3.101 Grafik pemantauan perbedaan tekanan udara pada ruang dekontaminasi	202
Gambar 3.102 Grafik pemantauan suhu udara pada ruang dekontaminasi	204
Gambar 3.103 Grafik pemantauan kelembaban udara pada ruang dekontaminasi	206
Gambar 3.104 Grafik pemantauan perbedaan tekanan udara pada ruang periksa.....	208
Gambar 3.105 Grafik pemantauan suhu udara pada ruang periksa.....	210
Gambar 3.106 Grafik pemantauan kelembaban udara pada ruang periksa.....	212

	Halaman	
Gambar 3.107	Grafik pemantauan perbedaan tekanan <i>medium filter</i> AHU CE.NS.D.05.....	214
Gambar 3.108	Grafik pemantauan perbedaan tekanan HEPA <i>filter</i> AHU CE.NS.D.05.....	215
Gambar 3.109	Grafik pemantauan perbedaan tekanan udara pada ruang koridor D.....	217
Gambar 3.110	Grafik pemantauan perbedaan tekanan udara pada ruang koridor D.....	219
Gambar 3.111	Grafik pemantauan kelembaban udara pada ruang koridor D.....	221
Gambar 3.112	Grafik pemantauan perbedaan tekanan udara pada ruang produk ruahan	223
Gambar 3.113	Grafik pemantauan perbedaan tekanan udara pada ruang produk ruahan	225
Gambar 3.114	Grafik pemantauan kelembaban udara pada ruang produk ruahan.....	227
Gambar 4.1	Alur sistem full fresh air (once-through).....	234
Gambar 4.2	Alur sistem resirkulasi.....	234
Gambar 4.3	Alur sistem ekstraksi / exhaust	235
Gambar 4.4	Airlock tipe cascade	236
Gambar 4.5	Airlock tipe sink.....	236
Gambar 4.6	Airlock tipe bubble.....	237
Gambar 4.7	Diffuser tipe induksi.....	237
Gambar 4.8	Diffuser tipe perforasi	238
Gambar 4.9	Diffuser tipe swirl	238
Gambar 4.10	Sistem tata udara untuk kelas E	242
Gambar 4.11	Sistem tata uadra untuk kelas C	242
Gambar 4.12	Sistem tata udara untuk kelas A dan B	243
Gambar 4.13	Sistem tata udara untuk ruang RH khusus.....	243
Gambar 4.14	Posisi scanner integrity <i>filter</i> test.....	245

Halaman

Gambar 4.15	Struktur organisasi departemen pengawasan mutu.....	253
Gambar 4.16	Struktur organisasi departmen pemastian mutu.....	274
Gambar 4.17	Peyusunan dan pelaksanaan manajemen risiko mutu.....	281
Gambar 4.18	Hierarki dokumen.....	294
Gambar 4.19	Struktur organisasi departemen produksi	323
Gambar 4.20	Alur pembuatan sediaan semisolida.....	340
Gambar 4.21	Alur produksi sediaan steril non-betalaktam	345
Gambar 4.22	Struktur organisasi departemen PPIC	354
Gambar 4.23	Struktur organisasi departemen riset dan pengembangan	364
Gambar 4.24	Skema alur registrasi obat.....	369
Gambar 4.25	Alur pengembangan produk di PT. Interbat	370